

## ABSTRAK

**Nama** : Bianda Vextorawati Wahyudin  
**NIM** : 1137010009  
**Judul** : Analisis Pengaruh Tempo Pembayaran Terhadap *Total Cost* Pada Model *Economic Lot Sizing Production* Untuk Barang Terdeteriorasi Berdasarkan Kredit Perdagangan Dua Tingkat.

Pada model persediaan tradisional, pengecer langsung membayar pemasok setelah ia menerima item. Namun karena beberapa kendala, maka digunakanlah kebijakan kredit perdagangan, berupa penundaan waktu pembayaran. Kerap kali model ini mengalami *shortage* dan barang terdeteriorasi dalam persediaan. Untuk mengatasi *shortage* dan barang yang terdeteriorasi dalam persediaan. Digunakan model *economic lot sizing production*. Model ini dapat merumuskan model persediaan barang dalam bentuk model matematika. Bila model dari persediaan telah diketahui, selanjutnya menghitung jumlah pesanan pengecer per siklus, menghitung biaya penyimpanan dan biaya transportasi, serta menghitung bunga yang diperoleh dari penjualan. Dengan menerapkan model *economic lot sizing production* pada perusahaan pangan dan sandang yang dijadikan studi kasus dalam penulisan skripsi ini, nampak bahwa perbedaan tempo waktu pembayaran yang diperbolehkan bagi pengecer dan konsumen sangat memengaruhi *total cost*. Tempo pembayaran yang diperbolehkan bagi pengecer lebih lama atau sama dengan tempo pembayaran yang diperbolehkan bagi konsumen dan tempo pembayaran yang diperbolehkan bagi pengecer lebih sebentar atau sama dengan rentang waktu pengisian pembayaran yang diperbolehkan bagi konsumen menyebabkan *total cost* lebih tinggi dari semua kondisi lainnya.

**Kata Kunci** : EPQ, *Deteriorating Items*, Kredit Perdagangan

## ABSTRACT

**Nama : Bianda Vextorawati Wahyudin**  
**NIM : 1137010009**  
**Title : The analysis of The Effect of Payment Terms Allowed for Customers and Retailers on The Total Cost of The Economic Lot Sizing Production Model for Goods Derived Based on Trade Credit Two Level**

In the traditional inventory model, the retailer directly pays the supplier after he receives the item. However due to several obstacles, it used the trade credit policy, in the form of delay payment time. Often this model experience *shortage* and the goods are deteriorated in inventory. To overcome *the shortage* and stuff is distorted in inventory, used *economic lot sizing production* model. This model can formulate inventory model in the form of mathematical model. When the model of the inventory is known, then count the number of the retailer orders per cycle, calculate storage cost and transportation costs, and calculate the interest earned from sale. By applying an *economic lot sizing production* model to food and clothing companies that serve as case studies in the writing of this thesis, it appears that the difference in the time period of payment allowed for retailers and customers greatly affect total cost. Delay in payment allowed for retailer is longer or equal to the allowed payment period allowed for retailer is shorter or equal to the allowed payment charge duration for the customer causing the total cost to be higher than all other condition.

**Keyword :** EPQ, Deteriorating Items, the Trade Credit Policy

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG